

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari Bab IV tentang Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang dengan Pemerintah Kabupaten Bangka yang telah diteliti dengan pengukuran rasio keuangan daerah yang terdiri dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Efektifitas Pendapatan Asli Daerah, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, dan Rasio Kekeragaman. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil sebagai berikut :

1. Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang dengan Pemerintah Kabupaten Bangka tahun anggaran 2012-2016 jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, dimana kinerja keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang lebih baik dibandingkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka. Walaupun kinerja keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang dengan Pemerintah Kabupaten Bangka masih berada pada kemampuan keuangan yang rendah sekali dan pola hubungan instruktif dengan skala interval 0%-25% dimana rata-rata Kota Pangkalpinang mulai dari tahun 2012-2016 sebesar 16,79% sedangkan Kabupaten Bangka sebesar 10,67%.
2. Jika dilihat dari Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, dimana kinerja keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang lebih baik dibandingkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka. Walaupun kinerja keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang berada pada kemampuan keuangan

kurang dengan skala interval 10,01%-20,00% mulai dari tahun anggaran 2012-2016. Sedangkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka pada tahun 2012-2014, kemampuan keuangannya tergolong sangat kurang dengan skala interval 00,00-10,00% dan pada tahun 2015-2016 kemampuan keuangannya tergolong kurang dengan skala interval 10,01-20,00%. Rata-rata Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal Kota Pangkalpinang mulai dari tahun 2012-2016 sebesar 14,26% sedangkan Kabupaten Bangka sebesar 9,58%.

3. Jika dilihat dari Rasio Efektifitas Pendapatan Asli Daerah, dimana kinerja keuangan Kota Pangkalpinang lebih baik dibandingkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka. Walaupun kinerja keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2016, kemampuan keuangannya tergolong Efektif karena lebih dari 100%, hanya pada tahun 2015 kemampuan keuangan Kota Pangkalpinang tergolong tidak efektif dengan nilai 99,90%. Sedangkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2016, kemampuan keuangannya tergolong tidak efektif karena kurang dari 100% dan hanya pada tahun 2015, kemampuan keuangan Kabupaten Bangka tergolong efektif dengan nilai 115,93%. Rata-rata Rasio Efektifitas Kota Pangkalpinang mulai dari tahun 2012-2016 sebesar 104,27% sedangkan Kabupaten Bangka sebesar 99,29%.
4. Jika dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, dimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka lebih baik dibandingkan kinerja

keuangan Kota Pangkalpinang. Walaupun kinerja keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang tahun 2012-2014 kemampuan keuangannya tergolong kurang efisien dengan skala interval 90%-100% dan pada tahun 2015-2016 kemampuan keuangan Kota Pangkalpinang tergolong tidak efisien karena lebih dari 100%. Sedangkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bangka tahun 2012-2016, kemampuan keuangannya tergolong kurang efisien dengan skala interval 90%-100%. Rata-rata Kota Pangkalpinang mulai dari tahun 2012-2016 sebesar 98,25% sedangkan Kabupaten Bangka sebesar 94,28%.

5. Jika dilihat dari Rasio Keserasian, dimana kinerja keuangan Pemerintah Kota Pangkalpinang dengan Pemerintah Kabupaten Bangka dalam pengukuran rasio ini memiliki ketidakseimbangan dalam rasio belanja operasi dan rasio belanja modal yang dikarenakan sebagian besar dana yang dimiliki Pemerintah Kota Pangkalpinang dengan Pemerintah Kabupaten Bangka masih diprioritaskan untuk kebutuhan belanja operasi dibandingkan dengan belanja modal. Rata-rata rasio belanja operasi Kota Pangkalpinang sebesar 73,71% dan rasio belanja modalnya sebesar 26,26% sedangkan rasio belanja operasi Kabupaten Bangka sebesar 77,51% dan rasio belanja modalnya sebesar 22,54%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, penulis mencoba memberikan saran atau masukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah

- a. Pemerintah Kota Pangkalpinang diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pemungutan dengan memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik, serta mempergunakan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ada secara efektif dan efisien untuk mengurangi ketergantungan terhadap dana ekstern dari pemerintah pusat. Dalam hal belanja, Pemerintah Kota Pangkalpinang juga harus melakukan penghematan terhadap belanja rutin dan lebih meningkatkan pembangunan daerah Kota Pangkalpinang agar tercapainya kesejahteraan masyarakat Kota Pangkalpinang. Pemerintah Kota Pangkalpinang juga harus lebih memperhatikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Pangkalpinang dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan gratis.
- b. Pemerintah Kabupaten Bangka diharapkan dapat meningkatkan sensitivitas, wawasan dan kemampuan teknis dalam penganggaran yang efektif, efisien dan bertanggungjawab dengan berorientasi pada pelayanan masyarakat guna mendorong kemandirian daerah, serta memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik kepada masyarakat guna mengoptimalkan pemungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bangka dan

mengurangi ketergantungan terhadap dana ekstern dari pemerintah pusat. Pemerintah Kabupaten Bangka juga harus melakukan pengelolaan terhadap belanja rutin dan belanja pembangunan secara efektif dan efisien guna mencapai pembangunan daerah yang telah ditargetkan. Pemerintah Kabupaten Bangka harus mengoptimalkan pengelolaan aset daerah yang komprehensif, efektif dan efisien. Serta melakukan pengelolaan dan penatausahaan keuangan yang akuntabel, transparan, professional dan bertanggungjawab. Kabupaten Bangka juga harus lebih meningkatkan kualitas dan mutu pariwisata yang ada dengan fasilitas yang lebih menarik dan memadai.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang serupa, penelitian ini dapat dijadikan referensi tetapi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dilingkup yang lebih luas dari penelitian ini dengan menambah atau menggunakan objek penelitian yang berbeda, menggunakan rasio keuangan daerah yang lebih banyak dan tahun anggaran yang terbaru sehingga hasil penelitiannya dapat lebih akurat.